

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3.	<p>mengelus rambutku. Entah apa alasannya. Dia hanya tersenyum. Berbisik tentang betapa bangganya Ibu di surga.</p> <p>4. Mereka menoleh ke arahku. “Tania...,” hanya itu kata yang keluar dari mulutnya. Terkejut. Tersenyum riang. Berdiri, melangkah, mendekat, memelukku dengan erat.</p> <p>Kecupan</p> <p>1. Aku tentu saja tetap menyerahkan kue itu kepadanya. Dia menerimanya sambil tersenyum. Mendekap bahu. Mencium rambutku. Anne menyenggol lenganku, menatap penuh arti.</p> <p>2. Dia hanya tertawa. Mengelus rambutku. Pura-pura meninju bahu adikku, kemudian menyalami Ibu. Tahukah kalian, dia selalu mencium tangan Ibu. Amat hormat pada Ibu. Dulu Ibu risi sekali.</p>	118	38
4.	<p>Senyuman</p> <p>1. Aku ingat sekali saat menatap mukanya untuk pertama kali. Dia tersenyum hangat menenteramkan. Mukanya amat menyenangkan. Muka yang memesona oleh cahaya kebaikan.</p> <p>2. Dia menatapku tersenyum, bertanya lewat tatapan mata bercahaya. Aku malu mengangguk. “Kau pintar membuatnya, Tania.”</p> <p>3. “Akulah yang menulisnya.” Dia tersenyum. Aku tak mengerti, menatapnya berkejam-kejam. Bukan karena tak percaya. Tetapi sungguhkah? “Bukankah...di sana yang menulisnya berbeda?” Dia tersenyum sambil mengusap rambut hitam legamku yang malam itu kubiarkan tergerai. Menyingkir kecil.</p> <p>4. Kami berdiri lama menatap pemandangan di seberang jalan besar dari kaca lantai dua. Jika orang melihat kami di luar, mereka pasti menyangka aku amat serasi menjadi seseorang baginya. Aku tersenyum kecil dalam hati.</p> <p>5. Tak ada yang salah memberikan hadiah atas keberaniannya. Maka aku tersenyum tipis, teramat tipis malah, sedikit menoleh meski tak menatap matanya. Lantas dengan cepat kembali memandang ke depan.</p>	23	64
		49	72
		69	18
		83	66
		12	16

Lampiran II

SINOPSIS

Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye

Buku karangan Tere Liye ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak perempuan dari keluarga yang kurang mampu yang merasakan rasanya jatuh cinta dengan orang yang umurnya berbeda jauh dengannya. Anak perempuan tersebut bernama Tania. Ia tinggal bersama dengan Ibu dan Adiknya di sebuah gubuk kardus. Ibunya yang bekerja sebagai buruh cuci dan untuk membiayai keluarga, Tania dan adiknya pun harus bekerja mengorbankan pendidikan mereka dan mengamen di jalan.

Namun beruntung bagi mereka sekeluarga. Saat mengamen di jalan mereka bertemu dengan seorang pria bernama Damar. Dari situ Om Damar mulai masuk ke dalam kehidupan Tania dan mengubah hidup mereka. Om Damar bersedia memberikan modal bagi Ibu dari Tania untuk membuat usaha kue kecil-kecilan. Melalui uluran tangan Om Damar pun Tania dan adiknya mampu melanjutkan pendidikannya.

Om Damar yang hidup seorang diri mulai mengenal arti keluarga saat menemukan keluarga kecil tersebut. Bagi Tania, Om Damar adalah malaikat bagi keluarganya. Namun seiring berjalannya waktu mulai tumbuh benih-benih cinta di antara keduanya. Tania merasa perasaan ini tidaklah pantas untuk ia kemukakan kepada Om Damar, sehingga ia tidak mengatakannya kepada Om Damar. Tidak lama, Ibu dari Tania mengalami sakit keras dan

pada akhirnya harus meninggal. Momen ini merupakan pukulan berat bagi Tania. Namun ia tetap tegar dan melanjutkan perjuangan hidupnya. Tania pun tumbuh menjadi gadis remaja yang cantik, cerdas dan mandiri. Ia pun mampu mendapatkan beasiswa untuk belajar di Singapura. Walau terpisahkan oleh jarak Tania tetap menjadi komunikasi yang rutin dengan Om Danar.

Lampiran III

Biografi Pengarang



Tere Liye merupakan penulis novel kebangsaan Indonesia yang memiliki nama asli Darwis dan lahir di Sumatera Selatan pada tanggal 21 Mei 1979. Profil Tere Liye Nama Lahir Darwis Nama Pena Tere Liye Tempat dan

Tanggal Lahir Lahat Sumatera Selatan, 21 Mei 1970. Profesi Penulis novel dan akuntan Pasangan Riski Amelia Orang tua Nursam dan Pasai Anak Abdullah Pasai dan Faizah Azkia Sekilas tentang Tere Liye.

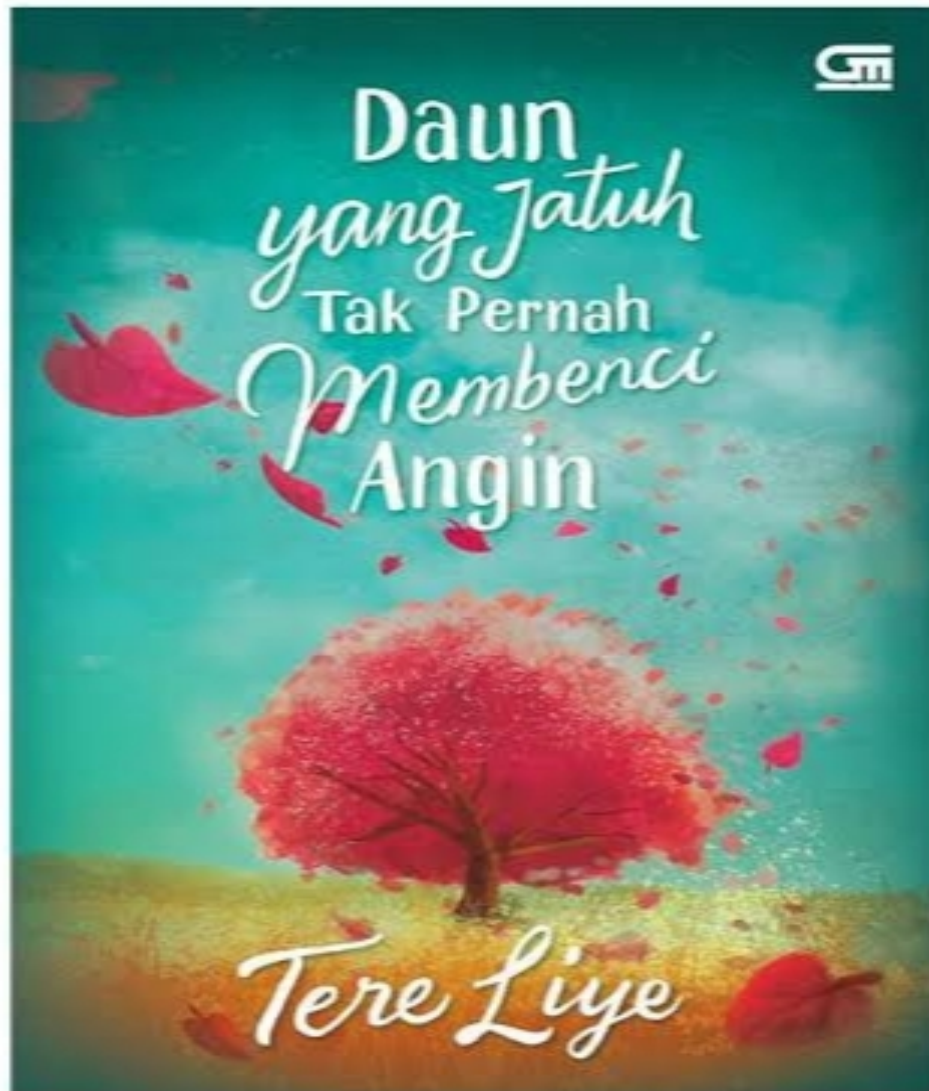
Tidak seperti penulis lainnya, Tere Liye tidak pernah menuliskan biodata seperti kontak, riwayat hidup, dan lainnya. Namun, hanya menuliskan alamat blog sehingga banyak yang mengira bahwa Tere Liye adalah penulis asing yang bukunya diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Tere Liye pun memastikan bahwa ia adalah asli warga negara Indonesia. Apabila secara umum banyak penulis yang telah menghasilkan karya best seller akan menerima panggilan seperti mengisi acara seminar, workshop, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan tulis menulis, tetapi Tere Liye tidak melakukan itu. Tere Liye merupakan nama yang digunakan Darwis untuk menulis. Nama ini berasal dari Bahasa India yang berarti untukmu.

Kehidupan Tere Liye Tere Liye merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dengan orang tua yang berprofesi sebagai petani. Ia bersekolah di

SDN 2 Kikim Timur Sumatera Selatan, SMPN 2 Kikim Sumatera Selatan, dan SMAN 9 Bandar Lampung. Untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi Tere Liye harus merantau ke Pulau Jawa dan pada akhirnya Ia bisa masuk ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye ini dikenal sebagai orang yang cerdas sehingga tidak diragukan lagi jika Ia berhasil menciptakan karya yang berkualitas dan fenomenal. Tere Liye menikah dengan wanita cantik bernama Riski Amelia dan mempunyai buah hati bernama Abdullah Pasai serta Faizah Azkia

Lampiran IV

COVER NOVEL





UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jalan Sam Ratulangi Telp. (0381) 21094

Nomor : 131/115/51/72.22/F11/N/2020
Lampiran : 9 (sembilan) exp.
Perihal : Surat Pengantar Penelitian

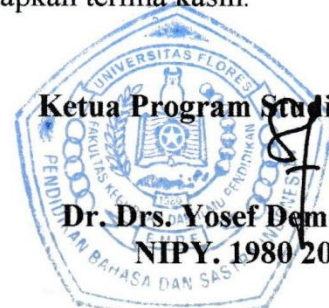
Ende, 17 Juli 2020

Yang terhormat
Dekan FKIP Universitas Flores
di
tempat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

NO	Nim	Nama Mahasiswa	Judul Penelitian	Program Studi
1	2016 220 110	Rikardus Fabianus Manggo	Romantisme dalam Novel <i>Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin</i>	PBSI
2.	2016220722	Lusia Aventina	Nilai Pendidikan dalam Kumpulan Drama Dari Cerita Rakyat Flores Karya Maria Marietta Bali Larasati	PBSI
3	2016 220075	Maria Felisita Bewa Watu	Campur Kode dalam Antologi Cerpen <i>Wajah Indonesiaku</i> Karya Siswa SMA Flores Lembata	PBSI

Maka dengan ini kami mohon kesediaan Dekan untuk memberikan surat ijin penelitian. Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi PBSI,

Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum.
NIPY. 1980 2000 145



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 201/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Kepada Yth . **Rektor Universitas Flores**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Rikardus F. Manggo
Nim : 2016 220 110
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Juli - Agustus 2020
Judul Skripsi :

**“ROMANTISME DALAM NOVEL DAUN YANG JATUH
TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN KARYA TERE LIYE”**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Perpustakaan Universitas Flores.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 21 Juli 2020
Dekan

Dr. Sofia Safo., M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Perpustakaan Universitas Flores
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN PERGURUAN TINGGI FLORES

UNIVERSITAS FLORES

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan: Sam Ratulangi, Kel. Paupire Telp. (0381) 21094 – Ende

email : lp2m.uniflor@yahoo.com : lp2m.uniflor@gmail.com ,website : www.lp2m-uniflor.ac.id

Nomor : 119/115/F12/N/2020
Lampiran : 1 Exemplar
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
Di-
Tempat

Dengan hormat,


Menindaklanjuti surat masuk dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tanggal 21 Juli 2020, nomor : 201/115/51/F5/N/2020 perihal izin untuk mengadakan Penelitian, maka dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada Mahasiswa atas nama :

Nama : Rikardus F. Manggo
NIM : 2016 22 0110
Fakultas : KIP
Program Studi : P B S I

Untuk mengadakan Penelitian di Perpustakaan Universitas Flores dengan Judul Penelitian : **“Romantisme Dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye”**. di sampaikan bahwa setelah selesai mengadakan penelitian yang bersangkutan wajib melaporkan kembali kepada LP2M Universitas Flores.

Demikian tindaklanjut kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 24 Juli 2019
Ketua LP2M Universitas Flores


Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A
NIDN. 0009037101

Tembusan

1. Rektor Universitas Flores di tempat;
2. Kepala Perpustakaan Universitas Flores di tempat;
3. Ketua Program Studi P B S I di tempat;
4. Mahasiswa yang bersangkutan di tempat;
5. Arsip.



UNIVERSITAS FLORES
(UNIFLOR)
UPT PERPUSTAKAAN PUSAT

Jln. Sam Ratulangi No. Telp. (0381) 21536, 23874 Fax. (0381) 21838 Ende – Flores

SURAT KETERANGAN

NO : 16 / 115 / F 14 / N / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabra B. Wahab Thalib, SE., M.Acc
NIDN : 0817086602
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Pusat Universitas Flores

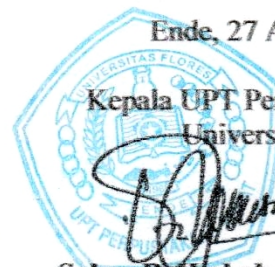
Dengan ini menerangkan :

Nama : RIKARDUS F. MANGGO
NIM : 2016 220 110
Fakultas : FKIP
Prodi : PBSI

Telah melakukan Penelitian dan Pengambilan Data Pada UPT Perpustakaan Universitas Flores sebagai Referensi pembuatan tugas akhir (Skripsi) sejak tanggal 23 Juli 2020 s/d 13 Agustus 2020 dengan judul: **"ROMANTISME DALAM NOVEL *DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN KARYA LIYE*".**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 27 Agustus 2020



Kepala UPT Perpustakaan Pusat
Universitas Flores

Sabra B. Wahab Thalib, SE., M.Acc
NIDN. 0817086602

RIWAYAT HIDUP



Rikardus F. Manggo yang biasa disapa Richard adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Hombel Ruteng tepat pada tanggal 07 Februari 1995 Kelurahan Mbaumuku kecamatan Langke Rembong kabupaten Manggarai. Penulis adalah anak keempat dari bapak Stefanus Shabe dan mama

Marsiana Mara. Pada tahun 2003 penulis menempuh pendidikan sekolah dasar dan tamat sekolah dasar pada tahun 2008 di SDK Ruteng 1. Pada tahun 2009 penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan selesai pada tahun 2011 di SMP Widya Bhakti Ruteng. Kemudian penulis melanjutkan lagi sekolah menengah atas pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2014. Di SMK Bina Kusuma Ruteng. Penulis kembali melanjutkan sekolahnya di Perguruan Tinggi Universitas Flores tepatnya di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menulis tugas akhirnya atau biasa disebut skripsi yang berjudul **“DAUN YANG JATUH TAK PERNAH MEMBENCI ANGIN KARYA TERE LIYE”**.